

PERAN KULIAH KERJA NYATA INTERNASIONAL DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN AGAMA DAN LITERASI ANAK MIGRAN ICC AL ANSHAR BAHAU MALAYSIA

Syahrizal¹, Surono ZR², Sabar Hati Albanjari³, Rini Handayani⁴

¹ Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Institut Agama Islam Daar Al Uluum Asahan

^{2,4} Hukum Keluarga Islam Institut Agama Islam Daar Al Uluum Asahan

³ Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Daar Al Uluum Asahan

email : *Syahrizal@gmail.com

Abstract: This Community Service Program examines how the implementation of the International Community Service Program (KKN) contributes to improving the religious education and literacy skills of Indonesian migrant children at ICC Al-Anshar Bahau, Negeri Sembilan, Malaysia. This program is implemented through a series of religious activities such as learning to read the Qur'an, introducing basic tajwid, memorizing daily prayers, practicing congregational prayers, and strengthening Islamic Religious Education (PAI) materials that include Aqidah Akhlak, Qur'an Hadith, Fiqh, and Islamic Cultural History. International KKN activities have an important role in providing meaningful non-formal education access for Indonesian migrant children in Malaysia.

Keywords: International KKN, migrant children, religious education, literacy, ICC Al-Anshar Bahau.

Abstrak: Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengkaji bagaimana pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional berkontribusi terhadap peningkatan pendidikan agama dan kemampuan literasi anak-anak migran Indonesia di ICC Al-Anshar Bahau, Negeri Sembilan, Malaysia. Program ini diimplementasikan melalui rangkaian kegiatan keagamaan seperti pembelajaran membaca Al-Qur'an, pengenalan tajwid dasar, hafalan doa harian, praktik salat berjamaah, serta penguatan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mencakup Aqidah Akhlak, Qur'an Hadis, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. kegiatan KKN Internasional memiliki peran penting dalam menyediakan akses pendidikan nonformal yang bermakna bagi anak-anak migran Indonesia di Malaysia.

Kata Kunci : KKN Internasional, Anak Migran, Pendidikan Agama, Literasi, ICC Al-Anshar Bahau.

PENDAHULUAN

Setiap Perguruan Tinggi di Indonesia berkewajiban untuk menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada

Masyarakat (PKM) sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 20 ayat (2) UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Salah satu bentuk pengintegrasian kegiatan Tri Dharma tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan Praktik

Pengalaman Lapangan (Kuliah Kerja Nyata/KKN) yang pada prinsipnya merupakan bagian dari implementasi Kurikulum Pendidikan Tinggi yang harus ditempuh oleh mahasiswa. Berdasarkan Pasal 15 ayat (1) Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui KKN merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran mahasiswa yang dilaksanakan secara sistematis di bawah bimbingan dosen.

Pelaksanaan kegiatan KKN pada prinsipnya didasari oleh tuntutan link and match (menyambungkan dan menyelaraskan) antara Perguruan Tinggi dengan dunia kerja dan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan KKN mendorong terciptanya kegiatan yang terintegrasi antara apa yang dipelajari oleh mahasiswa di bangku perkuliahan dengan apa yang diperlukan oleh masyarakat. Kegiatan KKN dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa agar mampu mengabdikan kepada masyarakat dengan cara menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperoleh selama menempuh perkuliahan sesuai dengan disiplin ilmunya masing-masing; memberikan kontribusi positif dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat; serta menjadi sarana untuk membangun kemitraan antara perguruan tinggi dengan masyarakat sebagai upaya untuk membangun citra dan mempromosikan lembaga perguruan tinggi (Buku Pedoman Pelaksanaan Praktik Kuliah Kerja Nyata Internasional Institut Agama Islam Daar Al Uluum Asahan.,2025).

Pendidikan merupakan hak dasar bagi setiap anak, termasuk anak-anak Indonesia yang berada di luar negeri. Namun, realitas menunjukkan bahwa tidak semua anak Indonesia di Malaysia dapat mengakses pendidikan formal akibat status kependudukan mereka yang tidak resmi. Sebagai solusi atas permasalahan ini, Atase Pendidikan dan Kebudayaan (Atdikbud) KBRI Malaysia mendirikan Sanggar Bimbingan (SB) dan *Indonesia Community Centre* (ICC) sebagai sekolah darurat yang memungkinkan anak-anak imigran mendapatkan pendidikan yang layak. Menurut Nichlah keberadaan sekolah darurat ini menjadi bukti nyata komitmen dalam memberikan hak pendidikan bagi anak-anak Indonesia di Malaysia agar mereka memiliki bekal yang cukup sebelum kembali ke tanah air untuk kehidupan yang lebih baik (Syahriandi, *et.,al.*, 2024).

Anak-anak migran yang menempuh pendidikan di ICC AlAnshar Bahau umumnya berasal dari keluarga pekerja migran Indonesia yang bekerja di sektor perkebunan, pabrik, dan jasa di wilayah Negeri Sembilan, Malaysia. Kondisi sosial ekonomi mereka tergolong rendah, dan sebagian besar keluarga tidak memiliki izin tinggal tetap (*undocumented workers*). Hal ini berdampak langsung pada keterbatasan akses pendidikan formal bagi anak-anak mereka, karena secara hukum mereka tidak dapat diterima di sekolah negeri Malaysia.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap kebutuhan pendidikan tersebut, masyarakat Indonesia di sekitar Negeri Sembilan bersama lembaga keagamaan mendirikan Indonesian Community Center (ICC) AlAnshar Bahau sebagai pusat kegiatan belajar nonformal.

Lembaga ini berfungsi sebagai tempat anak-anak migran mendapatkan pendidikan dasar seperti membaca, menulis, berhitung, serta pembinaan nilai-nilai agama Islam.

Kegiatan belajar di ICC dilaksanakan dengan sarana dan prasarana yang sederhana. Ruang belajar yang terbatas, kekurangan tenaga pengajar, serta ketiadaan fasilitas modern menjadi tantangan tersendiri bagi keberlangsungan pendidikan anak-anak migran. Meskipun demikian, semangat dan antusiasme mereka untuk belajar sangat tinggi. Mereka menunjukkan kegembiraan dan motivasi yang besar ketika mahasiswa KKN Internasional IAIDU Asahan hadir untuk membantu proses pembelajaran, baik dalam bidang pendidikan agama maupun literasi dasar.

Kehadiran mahasiswa KKN memberikan dampak positif dalam menghidupkan kembali suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Melalui kegiatan seperti pembelajaran membaca Al-Qur'an, hafalan doa, calistung, serta kegiatan kreatif dan lomba edukatif, anak-anak migran di ICC AIAnshar Bahau tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan, tetapi juga menemukan kembali rasa percaya diri, motivasi belajar, dan semangat untuk terus berkembang di tengah keterbatasan.

Kegiatan KKN Internasional IAIDU Asahan merupakan program khusus dalam rangka penguatan kompetensi lulusan, dosen, dan masyarakat dalam menghadapi tantangan global, khususnya dalam konteks Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Disamping itu, kegiatan KKN Internasional ini juga dimaksudkan untuk meningkatkan reputasi dan

rekognisi IAIDU Asahan di tingkat internasional.



Gambar 1. Peserta Mahasiswa KKN I beserta Dosen IAIDU ASAHAN di Malaysia

Hal ini sejalan dengan tuntutan perguruan tinggi di masa global yang diwajibkan untuk menjalin kerja sama dengan komunitas global sebagai upaya menjawab tantangan internasional. Sebagai bentuk dari kerja sama tersebut, IAIDU Asahan melaksanakan kegiatan KKN Internasional yang memiliki nilai strategis dalam menjangkau masyarakat mancanegara.



Gambar 2. Anak-anak ICC AIAnshar Bahau.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional yang dilaksanakan oleh

mahasiswa IAIDU Asahan di ICC AlAnshar Bahau memiliki peran strategis dalam membantu peningkatan kualitas pendidikan agama dan literasi anak-anak migran Indonesia di Malaysia. Program ini bukan hanya menjadi media pembelajaran bagi mahasiswa, tetapi juga sarana pemberdayaan bagi masyarakat migran yang selama ini kurang tersentuh oleh akses pendidikan formal. Melalui kegiatan ini, nilai-nilai Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat diimplementasikan secara nyata dalam bentuk pengabdian lintas negara yang berorientasi pada penguatan karakter religius dan kecakapan literasi dasar anak-anak migran.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran KKN Internasional dalam meningkatkan pendidikan agama dan literasi anak migran di Malaysia, khususnya di ICC AlAnshar Bahau. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi dampak, manfaat, dan tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan, sehingga hasilnya diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaksanaan KKN internasional berikutnya dan pengembangan pendidikan nonformal bagi anak-anak migran di luar negeri.

METODE

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama: Observasi, dilakukan selama kegiatan belajar-mengajar di Pusat Komunitas Pendidikan Anak Migran. Wawancara, dilakukan dengan guru pendamping, relawan KKN, serta anak-anak peserta didik. Dokumentasi, berupa foto kegiatan, laporan harian, dan catatan hasil belajar anak-anak.

Adapun lokasi PKM adalah salah satu lembaga pendidikan islam di ICC Al Anshar Bahau, Malaysia.

PEMBAHASAN

1. Kegiatan Bidang Agama

Kegiatan bidang agama menjadi program utama dalam KKN Internasional yang dilaksanakan di ICC Al-Anshar Bahau. Pada tahap awal, mahasiswa menemukan bahwa proses pembelajaran mengaji sebelumnya belum menggunakan media atau metode pembelajaran yang sistematis.

Akibatnya, setiap kelompok mahasiswa KKN yang baru datang harus mengulang pelajaran dari awal sehingga perkembangan bacaan Al-Qur'an anak-anak menjadi lambat. Untuk mengatasi hal tersebut, mahasiswa KKN memperkenalkan kartu mengaji, yaitu kartu pencapaian yang digunakan untuk menandai progres setiap anak. Melalui media ini, anak-anak dapat melanjutkan pelajaran ke lembar berikutnya tanpa mengulang dari halaman pertama ketika terjadi pergantian pengajar. Metode ini terbukti membuat proses belajar menjadi lebih terarah, disiplin, dan mendorong peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an secara signifikan.



Gambar 3. Kegiatan Mengaji di ICC Al Anshar Bahau

Selain kegiatan belajar di kelas, mahasiswa KKN juga membimbing anak-anak dalam pelaksanaan salat berjamaah. Kegiatan ini biasanya dilakukan pada waktu salat Zuhur saat jam istirahat, serta salat Asar menjelang pulang sekolah. Pembiasaan salat berjamaah ini bertujuan menanamkan kedisiplinan ibadah, membentuk karakter spiritual, serta memperkuat kebersamaan antara anak-anak migran dan mahasiswa KKN.



Gambar 4. Sholat Berjamaah

2. Kegiatan Bidang Pendidikan dan Literasi

Kegiatan pendidikan dan literasi di ICC Al-Anshar Bahau dilaksanakan sebagai upaya peningkatan kemampuan dasar anak-anak migran dalam membaca, menulis, dan berhitung. Setiap pembelajaran selalu diawali dengan kegiatan ice breaking untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan mendorong fokus belajar anak. Setelah itu, mahasiswa memulai pembelajaran inti yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan masing-masing anak.

Oleh sebab itu, mahasiswa memberikan pendampingan langsung dan membimbing secara perlahan hingga kemampuan membaca mereka menjadi lebih jelas dan teratur.



Gambar 5. KBM Bahasa Indonesia

Kegiatan menulis diberikan melalui latihan menyalin huruf, kata, hingga kalimat sederhana. Kemampuan menulis anak-anak cenderung lebih baik dibandingkan kemampuan berhitung, meskipun masih memerlukan bimbingan dalam kerapian tulisan dan bentuk huruf. Sementara itu, pembelajaran berhitung menjadi aspek yang paling menantang karena banyak anak mengalami kesulitan dalam penguasaan operasi matematika dasar, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Untuk membantu mereka, mahasiswa menggunakan metode yang lebih visual dan interaktif, seperti penggunaan kartu angka, latihan soal bertahap, permainan edukatif, serta kuis matematika yang membuat proses pembelajaran terasa lebih menyenangkan.

SIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional IAIDU Asahan di ICC Al-Anshar Bahau Malaysia memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan pendidikan agama dan literasi anak-anak migran Indonesia. Melalui kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, hafalan doa, pengenalan tajwid, serta pembiasaan salat berjamaah, anak-

anak mengalami peningkatan dalam kedisiplinan ibadah dan kemampuan membaca Al-Qur'an secara bertahap. Pada aspek pendidikan dan literasi dasar, kegiatan membaca, menulis, berhitung, serta aktivitas kreativitas seperti mewarnai dan mencetak jari, mampu menumbuhkan motivasi belajar serta meningkatkan kemampuan calistung anak-anak.

Walaupun terdapat beberapa kendala, seperti kemampuan berhitung yang rendah, intonasi membaca yang belum tepat, serta perbedaan kemampuan akademik antar siswa, kegiatan KKN tetap memberikan dampak positif yang signifikan. Program ini tidak hanya memperkuat kecakapan anak-anak migran, tetapi juga menghidupkan kembali semangat belajar mereka di tengah keterbatasan sarana dan kondisi sosial ekonomi yang kurang mendukung. Secara keseluruhan, KKN Internasional ini berhasil menjadi sarana implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, sekaligus pemberdayaan masyarakat migran melalui pendidikan nonformal yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Pedoman Pelaksanaan Praktik Kuliah Kerja Nyata Internasional Institut Agama Islam Daar Al Uluum Asahan, (2025).
- Syahriandi, et.,al. (2024), Implementasi Program Literasi Teknologi untuk Meningkatkan Kesadaran Digital Siswa di ICC AI Anshar Bahau, Malaysia, Jurnal Buletin KKN Pendidikan 6(2).
- Dadan Akhyar, et.,al, (2020), Kisah Perjalanan KKN-DR Mahasiswa Ditengah Pandemi Covid-19, Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Mahasiswa Uin Gunung Djati, (2021), Menyikapi Kebiasaan Baru Di Masa Pandemi; Kisah Semangat Dibalik Coronavirus Outbreak, Bandung: LP2M UIN Sunan Gunung Djati.
- Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati: Kelompok 364 KKN DR SISDAMAS (2020), Penguatan Atas Kesadaran Dan Kepedulian Terhadap Wabah Covid-19 Dengan Mengoptimalkan Aktifitas Masyarakat Sebagai Upaya Menghadapi Adaptasi Kebiasaan Baru, Bandung: LP2M UIN Sunan Gunung Djati.
- Ashari, et.,al, (2025), Pendidikan Agama Islam dalam Lensa Filsafat Ilmu, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ismail, et.,al, (2025), Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam dalam Era Society 5.0 (Mengintegrasikan Spiritualitas dengan Inovasi Teknologi), Jawa Tengah: Qriset Indonesia.
- Devri Suherdi, et.,al, (2021), Peran Literasi Digital Di Masa Pandemi, Jakarta: CATTLEYA DARMAYA FORTUNA.
- Mansyur, (2022), Pembelajaran Literasi Sekolah Dasar, NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Haris Kurniawan, (2021), Pembelajaran Matematika Dengan Stem (Science, Technology, Engineering, Mathematic, Yogyakarta : Penerbit Deepublish).